

Aplikasi Sistem informasi Akuntansi Pada UD.X

Valentino Handoko¹, Alexander Setiawan², Yulia³
Program Studi Teknik Informatika, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236

Telp.: +62 31 8439040, 8494830-31

hdk_valen@hotmail.com¹, alexander@petra.ac.id², yulia@petra.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat berdasarkan kebutuhan terhadap proses bisnis lama yang ada di dalam UD.X, sebuah perusahaan ritel yang menjual kaca. Aplikasi yang dihasilkan dari penelitian ini mencakup Sistem Informasi Akuntansi dan Penggajian yang terkomputerisasi. Melalui aplikasi yang dihasilkan, pengguna tidak perlu melakukan proses akuntansi secara manual karena semua sudah diotomatiskan melalui adanya sistem. Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Aplikasi dapat menghasilkan laporan yang akurat, tampilan program yang mudah dimengerti, informasi yang cukup lengkap, aplikasi relatif mudah digunakan, dan dapat bermanfaat bagi perusahaan.

Kata Kunci

Sistem Informasi Akuntansi, Jurnal, Laporan Akuntansi, Penggajian

ABSTRACT

This research has been made to the requirement of UD.X, a retail company that sells glass. The outcome is a computerized application of Accounting Information System and Payroll. With this application, users will not need to do the process manually and could avoid unnecessary data calculation. Overall, this application has been established in accordance with the need analysis. Which is simple data entry, easy to use, accurate financial reports, and provide other benefits for the company.

Keywords

Accounting Information System, Journal, Accounting Report, Payroll

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu, komputer semakin memiliki peran yang penting dalam berbagai aspek. Baik dalam hal permainan, pembelajaran, dan bahkan usaha. Dalam hal usaha, komputer dapat menyediakan sistem yang lebih terstruktur demi kelancaran dan juga kinerja perusahaan yang lebih baik. Adanya komputerisasi yang baik semata-mata tidak lepas dari adanya perancangan yang bagus, serta tampilan yang mudah dimengerti oleh pengguna.

UD.X adalah sebuah toko kaca ritel yang berlokasi di Bali, Indonesia. Selama ini, perusahaan beroperasi dengan menggunakan sistem manual, terutama dalam proses pencatatan barang dan juga aktifitas akuntansi. Perusahaan semakin merasa membutuhkan sebuah sistem yang terkomputerisasi untuk memudahkan kinerja

perusahaan sehingga orang-orang yang ada di dalamnya dapat lebih fokus untuk mengembangkan perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membuat sebuah aplikasi yang dapat membantu meringankan kinerja perusahaan. Aplikasi yang dihasilkan diharapkan dapat membuat sistem yang ada di dalam perusahaan menjadi lebih terkomputerisasi dan dapat menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Akuntansi

Secara umum akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan [1]. tujuan utama dari akuntansi adalah untuk melaksanakan perhitungan periodik antara biaya (usaha) dan hasil (prestasi). Konsep ini merupakan inti dari teori akuntansi dan merupakan ukuran yang dijadikan sebagai rujukan dalam mempelajari akuntansi. Berdasarkan hal-hal tersebut maka dapat diperoleh persamaan dasar akuntansi adalah sebagai berikut

$$\text{Assets} = \text{Liabilities} + \text{Owner's Equity}$$

Yang termasuk ke dalam elemen akuntansi secara umum adalah[2] :

- Aktiva
- Kewajiban
- Modal
- Pendapatan
- Pengeluaran
- Summary
- Jurnal
- Buku besar
- Inventory
- Laporan-laporan akuntansi

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi formal dalam pengertian yang paling lazim yang mencakup semua karakteristik yang sudah kita bicarakan termasuk tujuan, tahapan, tugas, pemakai, dan sumber daya. Lebih jauh lagi, ruang lingkup sistem informasi akuntansi adalah bersifat menyeluruh, yaitu menyangkut semua kegiatan dan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan [3].

2.3. Analisis dan Desain Sistem Informasi

Analisis dan Desain Sistem Informasi adalah proses organisasional kompleks, menantang, dan menstimulasi yang

digunakan oleh tim profesional di bidang bisnis dan sistem untuk mengembangkan dan memelihara sistem informasi berbasis komputer. Organisasi dapat merespon dan mengantisipasi masalah dan peluang melalui penggunaan sistem informasi secara inovatif [3].

2.4. Penggajian

Penggajian adalah jumlah semua catatan keuangan dari pendapatan yang diterima oleh karyawan. Dalam akuntansi, penggajian mengacu pada sejumlah uang yang diberikan kepada karyawan untuk jasa yang telah mereka berikan kepada perusahaan [5].

3. ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

3.1 Sistem Lama Perusahaan

Proses bisnis utama dari UD.X adalah pembelian dan penjualan. Dalam melakukan proses bisnisnya, dimungkinkan adanya pencatatan perubahan data yang terjadi di perusahaan dan juga ada proses pemasangan kaca. Dalam hal pembelian perusahaan mempunyai dua jenis *supplier*, yaitu *supplier* lokal untuk kaca polos dan *supplier* khusus untuk kaca tempered atau kaca khusus lainnya. *Supplier* lokal juga dihubungi saat perusahaan ingin membeli bahan-bahan pelengkap seperti aksesoris.

Dalam hal penjualan, perusahaan melayani dua macam penjualan, yaitu terhadap proyek dan juga penjualan retail. Penjualan retail adalah penjualan yang dilakukan kepada customer tanpa terikat kepada satu proyek tertentu. Penjualan jenis ini biasanya melibatkan jumlah yang relatif sedikit. Penjualan tipe kedua adalah penjualan proyek. Penjualan jenis ini adalah penjualan yang dilakukan apabila perusahaan memiliki keterikatan untuk menyelesaikan suatu proyek pembangunan.

3.2 Analisis Permasalahan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap sistem lama perusahaan, dapat disimpulkan titik permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah :

- Sistem transaksi dan stok tidak berjalan dalam satu sistem yang sama sehingga dimungkinkan adanya perbedaan pencatatan akibat faktor *human error*.
- Kesulitan melihat keseluruhan transaksi yang ada dalam perusahaan dengan tampilan yang mudah dipahami.
- Tidak adanya fasilitas untuk melakukan pencarian terhadap transaksi-transaksi yang ada dalam perusahaan sehingga menyulitkan ketika perusahaan ingin melihat transaksi yang sudah dilakukan oleh satu *customer* atau *supplier* tertentu.
- Tidak adanya kode barang yang digunakan secara berkelanjutan sehingga stok barang kurang tersistem dengan rapi.
- Proses pembukuan yang masih dilakukan secara manual membuat angka kemungkinan terjadinya kesalahan akibat faktor kesalahan staff semakin besar.
- Pembuatan laporan dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu lama sampai menghasilkan sebuah laporan untuk diberikan kepada *owner*.
- Pencatatan barang keluar masuk dilakukan secara manual sehingga ada kemungkinan terjadinya *human error* dan terdapat perbedaan antara catatan dengan kenyataan.

- Tidak adanya system yang secara otomatis menghitung gaji pegawai dengan memperhitungkan jumlah jam kerja, total hari kerja dan juga ketepatan waktu bekerja.

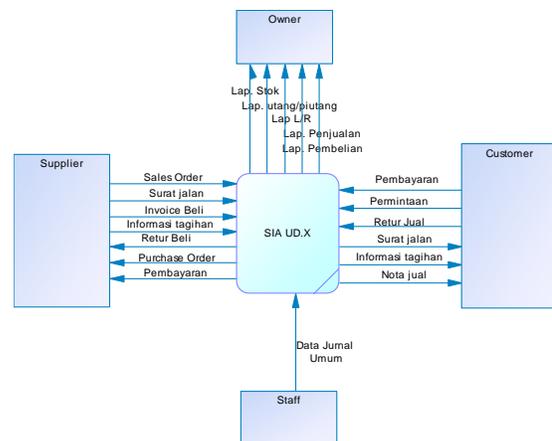
3.3 Analisis Kebutuhan

Setelah dilakukan analisa terhadap permasalahan yang ada di dalam perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan hal-hal apa saja yang dibutuhkan oleh UD. X untuk menjalankan proses bisnisnya dengan lebih baik. Hal-hal yang dibutuhkan oleh UD. X tersebut adalah :

- Transaksi dapat meng-*update* stok barang yang ada sehingga dapat mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk meng-*update* stok barang.
- Tampilan transaksi beserta laporan yang mudah dilihat.
- Adanya pencatatan transaksi yang terstruktur dan dapat dilakukan pencarian sehingga mempermudah keperluan perusahaan untuk melihat beberapa transaksi tertentu dengan cepat.
- Pembuatan data master untuk memudahkan menggolongkan barang yang ada dalam perusahaan serta membuat kode barang.
- Pencatatan pembukuan yang lebih terautomasi sehingga memudahkan dan memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan akibat *human error*.
- Pembuatan aplikasi stok opnam yang terintegrasi dengan transaksi sehingga data barang keluar masuk dapat lebih dipantau apakah sesuai dengan transaksi atau tidak.
- Adanya fitur untuk men-*generate* laporan dari database sehingga mempercepat proses pembuatan laporan
- Penghitungan gaji pegawai secara tepat dan cepat dengan melihat data absensi kemudian langsung mengeluarkan angka yang harus dibayarkan kepada tiap pekerja.

3.4 Data Flow Diagram

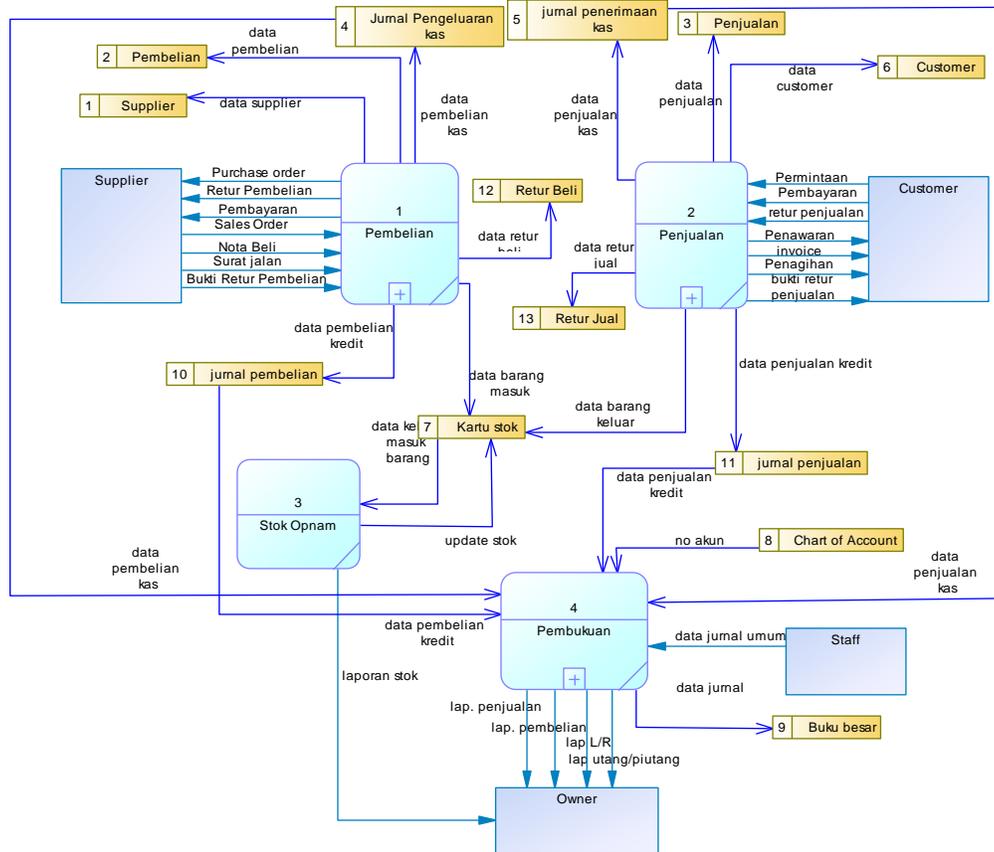
Berdasarkan analisis permasalahan dan kebutuhan yang sudah dibuat sebelumnya, dapat dihasilkan sebuah rancangan sistem berupa *data flow diagram* yang akan menunjukkan proses-proses yang ada di dalam sistem baru perusahaan. Rancangan ini diharapkan dapat membantu proses yang ada di dalam perusahaan untuk menjadi lebih terstruktur. Pada Gambar 1 dapat dilihat bagaimana *context diagram* dari UD.X.



Gambar 1. Context Diagram

Dari context diagram yang sudah dibuat kemudian dihasilkan level 0 dari Data Flow Diagram UD.X seperti dapat dilihat pada Gambar 2. Level 0 ini berisi proses keseluruhan dari perusahaan secara lebih detail. Dalam level 0 ini terdapat 4 proses utama, yaitu:

- Pembelian.
- Penjualan.
- Stok Opnam.
- Pembukuan



Gambar 2. DFD Level 0

4. PENGUJIAN SISTEM

Pada bagian ini akan diperlihatkan sistem yang sudah dihasilkan dari perancangan yang dilakukan sebelumnya. Hasil yang ditampilkan pada bagian ini adalah laporan-laporan akuntansi dan juga laporan gaji perusahaan. Laporan-laporan ini adalah hasil dari perhitungan dari transaksi dan kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh perusahaan.

4.1 Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi adalah laporan yang dihasilkan berdasarkan proses jual beli perusahaan. Laporan ini digunakan untuk mengetahui status keuntungan atau kerugian perusahaan beserta dengan jumlahnya. Berikut pada Gambar 3 dapat dilihat bagaimana hasil dari laporan laba/rugi yang dihasilkan. Apabila dari hasil perhitungan didapat laba negatif maka perusahaan mengalami kerugian. Sebaliknya apabila hasil penghitungan adalah positif, maka perusahaan mengalami kerugian pada bulan yang ditampilkan.

Laporan Laba Rugi		
UD. X		
November 2012		
Pendapatan		
Pendapatan	11,408,000.00	
Total Pendapatan	11,408,000.00	
TOTAL Pendapatan		
Beban HPP		
HPP	5,913,334.00	
Total HPP	5,913,334.00	
Beban		
Beban Listrik	750,000.00	
Gaji Pegawai	2,000,000.00	
Total Beban	2,750,000.00	
Beban Lain		
Beban Stok Opname	391,667.00	
Total Beban Lain	391,667.00	
TOTAL Beban	9,055,001.00	
LABA	2,352,999.00	

Gambar 3. Laporan Laba/Rugi

4.2. Laporan Buku Besar

Buku besar adalah laporan yang digunakan untuk memonitor keluar masuk uang setiap bulan pada akun-akun tertentu. Laporan ini akan menjumlahkan transaksi berdasarkan akun yang ada untuk mendapatkan saldo terakhir pada bulan yang ingin dilihat. Berikut pada Gambar 4 dapat dilihat contoh laporan buku besar kas yang dihasilkan dari aplikasi ini.

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
6/11/2012	Saldo Awal			5,000,000.00
	Pembelian	2,350,000.00		2,650,000.00
13/11/2012	Penjualan	5,000,000.00		7,650,000.00
19/11/2012	Pembayaran Piutang Penjualan	6,408,000.00		14,058,000.00
26/11/2012	Bayar Hutang Pembelian	5,130,000.00		8,928,000.00
30/11/2012	Gaji Heli	2,000,000.00		6,928,000.00
30/11/2012	listrik november		750,000.00	6,178,000.00
		11,408,000.00	10,230,000.00	6,178,000.00

Gambar 4. Laporan Buku Besar Kas

4.3. Laporan Neraca

Neraca adalah suatu laporan yang digunakan untuk mengetahui apakah keuangan perusahaan sudah benar atau belum. Hal ini dilihat melalui keseimbangan akun-akun aktiva, dibandingkan dengan akun-akun hutang dan ekuitas. Laporan neraca dapat dilihat pada Gambar 5.

AKTIVA			
Kas/Bank			
Kas		6,178,000.00	
Bank BCA		15,000,000.00	
		<u>21,178,000.00</u>	
Piutang			
Piutang		0.00	
		<u>0.00</u>	
Persediaan			
Persediaan		1,175,000.00	
		<u>1,175,000.00</u>	
			<u>22,353,000.00</u>
Hutang			
Hutang			
Hutang		0.00	
		<u>0.00</u>	
			<u>0.00</u>
Ekuitas			
Ekuitas			
Modal		20,000,000.00	
Laba Ditahan		0.00	
Laba Berjalan		2,353,000.00	
		<u>22,353,000.00</u>	
			<u>22,353,000.00</u>

Gambar 5. Laporan Neraca

Dari laporan neraca yang sudah ditampilkan pada dua laporan di atas, dapat dilihat bahwa ternyata keuangan perusahaan sudah seimbang. Hal ini berarti proses akuntansi yang dilakukan sudah benar. Apabila hasil yang didapat pada dua bidang itu berbeda maka terdapat kesalahan dalam melakukan proses akuntansi. Apabila hal tersebut terjadi maka perusahaan harus melakukan pengecekan ulang untuk dapat melakukan perbaikan terhadap kesalahan yang terjadi.

4.4. Laporan Stok

Laporan Stok adalah laporan yang menunjukkan jumlah barang yang ada di dalam perusahaan saat ini. Data stok ini dilihat dari jumlah barang yang dibeli dan dijual pada saat transaksi. Pada saat melakukan proses transaksi dimungkinkan terjadi perbedaan antara data yang ditampilkan dalam aplikasi dan kenyataan. Hal ini wajar terjadi di dalam perusahaan karena adanya perbedaan penyimpanan barang dan kemungkinan barang rusak pada saat disimpan. Apabila hal tersebut terjadi, maka karyawan dari UD.X harus melakukan penyesuaian stok pada menu yang sudah disediakan dalam aplikasi ini. Berikut pada Gambar 6 dapat dilihat laporan stok dari UD.X.

LAPORAN STOK									
UD. X.									
November 2012									
ID Barang	Nama Barang	Masuk	Keluar	Jumlah Stok	Harga Averspe	Keterangan	Transaksi		
11/3/2012 12:00:00AM									
k003	tempered 8mm	20		20	285,000.00	PEMBELIAN	B03112012001		
k003	tempered 8mm	20		20	285,000.00	PEMBELIAN	B03112012001		
11/5/2012 12:00:00AM									
k003	tempered 8mm		20	0	285,000.00	PENJUALAN	J05112012001		
k003	tempered 8mm	2		2	355,000.00	RETUR PENJUAL	RB08112012001		
k003	tempered 8mm	2		4	355,000.00	RETUR PENJUAL	RB08112012001		
k003	tempered 8mm		2	2	332,333.00	RETUR PEMBEI	RB09112012001		
k003	tempered 8mm	20		20	285,000.00	PEMBELIAN	B08112012001		
k003	tempered 8mm		20	0	285,000.00	PENJUALAN	J10112012001		
k003	tempered 8mm		20	0	285,000.00	PENJUALAN	J05112012001		
k006	polos 10mm	60		60	39,166.70	PEMBELIAN	B06112012001		
k003	tempered 8mm	2		2	355,000.00	RETUR PENJUAL	RB08112012001		
k003	tempered 8mm		2	0	320,500.00	RETUR PEMBEI	RB09112012001		
11/13/2012 12:00:00AM									
k006	polos 10mm		20	40	39,166.70	PENJUALAN	J13112012001		
11/30/2012 12:00:00AM									
k006	polos 10mm		10	30	39,166.70	STOK OPNAME	SP01072013001		

Gambar 6. Laporan Stok

4.5. Laporan Gaji

Gaji pegawai pada UD.X diperoleh dengan menjumlahkan gaji yang diperoleh setiap harinya dan diakumulasikan untuk sebulan bekerja. Apabila karyawan tidak masuk maka gaji untuk hari tersebut tidak diterima oleh karyawan. Setelah melakukan kalkulasi gaji semua karyawan dalam sebulan maka dapat dilihat laporan yang berisi rincian gaji pegawai-pegawai. Gambar 7 akan menunjukkan laporan gaji yang dihasilkan dari aplikasi ini.

Tahun	Bulan	Masuk	Jam Kerja	Lembur	Gaji	Uang Makan	Gaji Lembur		
1	2,012	Agung	11	1	8	1	576,923.08	20,000.00	115,384.62
			11	1	6	0	269,230.77	15,000.00	0.00
3	2,012	Joseph	11	1	8	0	384,615.38	15,000.00	0.00
			11	1	8	0	384,615.38	15,000.00	0.00

Gambar 7. Laporan Gaji

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan aplikasi yang sudah dibuat, serta kuesioner yang sudah dibagikan kepada pihak perusahaan untuk diisi. Dapat ditarik beberapa kesimpulan untuk aplikasi ini, di antaranya adalah:

- Hasil analisa yang dihasilkan sesuai dengan realita dan juga kebutuhan perusahaan.

- Hasil penghitungan dari proses akuntansi yang dilakukan oleh aplikasi akurat.
 - Tampilan aplikasi yang mudah dimengerti
 - Cukup menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk membantu UD.X.
 - Penggunaan program yang mudah.
 - Program dapat memiliki manfaat jika diimplementasikan secara nyata ke dalam perusahaan
- Selain itu, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi ini sehingga pada masa yang akan datang aplikasi dapat menjadi lebih baik lagi. Saran yang dapat diberikan adalah:
- Penghitungan depresiasi secara otomatis pada program sehingga dapat memudahkan perusahaan untuk tidak menghitung depresiasi secara manual.

- Mengintegrasikan fitur absensi dengan mesin *fingerprint* sehingga dapat lebih mudah dalam melakukan proses absensi dan penggajian

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Niswonger, Warren, Reeve, Fees. (1999). *Prinsip – Prinsip akuntansi* (9th edition). Jakarta : Erlangga.
- [2] Weygant, Jerry J., Donald E. Kieso, & Paul D. Kimmel.(2008). *Accounting principles* (8th editon). USA : John Wiley & Sons, Inc.
- [3] Wilkinson, Joseph. (1986). *Accounting and Information System* (2nd edition). John Wiley & Sons, Inc.
- [4] Hoffer, Jeffrey., Joey F. George, Joseph S. Valacich.(1999). *Modern Sytems Analysis & Design*(2nd Edition). USA :Addison Wesley Longman, Inc.
- [5] <http://www.qfinance.com/dictionary/payroll> (2009)